

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kepribadian Peserta Didik di MA Al- Ma'arif

Dalam upaya meningkatkan kepribadian muslim peserta didik, dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa :

- a) Sekolah merancang berbagai program kegiatan yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kepribadian muslim peserta didiknya, diantara program-program tersebut adalah setiap sebelum memulai pelajaran dikelas seluruh siswa diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an hal. Kemudian sekolah juga mewajibkan seluruh siswanya untuk melakukan sholat dhuha secara berjamaah.
- b) guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan arahan Waka Kurikulum.

2. Strategi dan Metode Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Peserta Didik di Ma Al- Ma'arif

Adapun metode yang digunakan Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian muslim adalah :

- a) Menggunakan ceramah bervariasi. Ceramah digunakan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa diberikan modul yang selanjutnya siswa mengembangkan materi dengan mencari sumber-sumber yang terkait.
  - b) Metode kedua yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *uswatun hasanah*, metode ini digunakan didalam kelas untuk memberikan gambaran tentang materi perilaku yang baik dan yang tidak baik..
  - c) Yang selanjutnya menggunakan metode observasi yaitu siswa dikesempatan yang lain lain oleh guru diajak keluar dari lingkungan sekolah untuk mengamati lingkungan sekitan dan juga perilaku sosial masyarakat disekitar sekolah.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Peserta Didik di Ma Al- Ma'arif

Faktor penghambatnya adalah :

- a) Latar belakang pendidikan siswa yang berbeda memberikan kesulitan tersendiri ketika melakukan pembelajaran agama, siswa yang lulusan madrasah tsanawiyah cenderung mudah untuk memahami mata pelajaran yang disampaikan, sedangkan siswa yang

lulusan dari sekolah menengah pertama akan kesulitan menerima mata pelajaran.

- b) Selanjutnya faktor yang menghambat adalah latar belakang keluarga siswa. siswa yang berasal dari keluarga *broken home* kebanyakan akan berbeda dengan yang lainnya dan juga memerlukan penanganan khusus.
- c) Adanya siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan yang telah ditentukan oleh sekolah, siswa masih ada yang terlambat.

Sedangkan untuk faktor pendukung pembelajaran dalam rangka meningkatkan kepribadian muslim di MA Al-Ma'arif adalah :

- a) Letak lembaga yang masing berada dilingkungan pondok pesantren.
- b) Mayoritas guru yang ada adalah lulusan pesantren, dengan adanya guru yang memang lulusan dari pesantren mereka mempunyai bekal agama yang lebih, sehingga bisa ditularkan kepada peserta didik yang lain. Dan lebih jauh lagi bisa menjadi *uswatuh hasanah* bagi peserta didiknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam (PAI) IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim
2. Bagi penulis, seyogyanya bisa sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran konsep pendidikan islam.
3. Bagi lembaga MA Al- Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan tercapainya siswa yang berakhlakul karimah
4. Bagi peneliti lanjutan, di harapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai pelaksanaan pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim